

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan

1. Aktivitas hemaglutinasi MRSA 1 terhadap sel darah merah manusia tidak mampu mengaglutinasikan eritrosit golongan darah A, tetapi mampu mengaglutinasikan golongan darah B dan AB sampai titer 16 HA dan tidak mampu mengaglutinasikan golongan darah O. Sedangkan pada MRSA 2 mampu mengaglutinasikan sel darah merah manusia golongan darah A titer 4 HA, golongan darah B titer 16 HA dan AB titer 1024 HA dan golongan darah O titer 4 HA.
2. Aktivitas hemaglutinasi MRSA 1 terhadap sel darah merah domba mampu mengaglutinasikan eritrosit domba titer 16 HA dan MRSA 2 titer 2 HA.
3. Aktivitas hemaglutinasi MRSA 1 terhadap eritrosit mencit titer 2028 HA dan MRSA 2 titer 256 HA.
4. Hasil aktivitas hemaglutinasi MRSA terhadap sel darah merah manusia golongan darah A, B, AB, O, eritrosit domba dan eritrosit mencit menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan MRSA untuk mengaglutinasikan sel darah merah. Semakin tinggi titer yang ditunjukkan dalam mengaglutinasikan sel darah merah akan meningkatkan kemampuan MRSA dalam mengenali reseptor pada permukaan eritrosit. Hasil uji hemaglutinasi positif menunjukkan bahwa MRSA, mampu mengaglutinasikan eritrosit manusia golongan darah A, B, AB dan O, sel darah merah domba dan sel darah merah mencit.

Saran

Pada bakteri *Staphylococcus aureus* methicillin resistant hemagglutinin yang berperan sebagai adhesin dan dan bersifat antigenik. Molekul adhesin yang bersifat antigenik merupakan antigen baik untuk menimbulkan antibodi spesifik, sehingga diharapkan molekul adhesin bisa dikembangkan sebagai kandidat vaksin.



